

---

## HUBUNGAN KONSEP DIRI DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA S1 KEPERAWATAN INSTITUT KESEHATAN PAYUNG NEGERI PEKANBARU

Eni Asrianti<sup>1</sup>, Desti Puswati<sup>2</sup>, Fitri Dyna<sup>3</sup>, Dini Maulinda<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Institut Kesehatan Payung Negeri

Email: [eniasrianti20@gmail.com](mailto:eniasrianti20@gmail.com)

### ABSTRAK

Konsep diri merupakan salah satu faktor psikologis yang berperan penting dalam proses pembelajaran mahasiswa. Mahasiswa dengan konsep diri yang positif cenderung memiliki kepercayaan diri, mampu menerima kelebihan dan kekurangan diri, serta lebih termotivasi dalam mencapai prestasi akademik. Namun, pada kenyataannya masih ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah yang dapat berdampak pada hasil akademik. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner konsep diri dan kuesioner motivasi belajar. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji statistik yang sesuai. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki konsep diri dalam kategori positif dan motivasi belajar dalam kategori tinggi. Berdasarkan hasil penelitian ini di rekomendasikan adanya evaluasi psikologis secara berkala untuk memantau perkembangan konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa sebagai bagian dari upaya peningkatan kualitas pendidikan.

**Kata Kunci:** Konsep Diri, Motivasi Belajar, Mahasiswa Keperawatan.

### ABSTRACT

*Self-concept is one of the psychological factors that plays an important role in the learning process of students. Students with a positive self-concept tend to have self-confidence, are able to accept their strengths and weaknesses, and are more motivated to achieve academic success. However, in reality, there are still students who have low learning motivation, which may negatively affect their academic performance. Therefore, it is important to determine whether there is a relationship between self-concept and students' learning motivation. This study aimed to examine the relationship between self-concept and learning motivation among first-year undergraduate nursing students. This research employed a quantitative method with a descriptive correlational design using a cross-sectional approach. The population of this study consisted of all first-year undergraduate nursing students, and the sampling technique used was total sampling. Data were collected using self-concept and learning motivation questionnaires. Data analysis was conducted using univariate and bivariate statistical tests. The results showed that the majority of students had a positive self-concept and a high level of learning motivation. Based on these findings, it is recommended that periodic psychological*

---

*evaluations be conducted to monitor the development of students' self- concept and learning motivation as part of efforts to improve the quality of education.*

**Keywords:** *Self-Concept, Learning Motivation, Nursing Students.*

## **A. PENDAHULUAN**

Mahasiswa keperawatan dituntut memiliki kesiapan akademik dan psikologis dalam menjalani proses pembelajaran yang kompleks serta berorientasi pada praktik profesional. Keberhasilan belajar mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor kognitif, tetapi juga oleh faktor psikologis, salah satunya adalah konsep diri. Konsep diri merupakan pandangan individu terhadap dirinya sendiri yang mencakup penilaian terhadap kemampuan, nilai, dan peran dirinya dalam lingkungan sosial dan akademik. Konsep diri yang positif dapat mendorong individu untuk memiliki rasa percaya diri, sikap optimis, serta kemampuan beradaptasi dengan tuntutan pembelajaran. Sebaliknya, konsep diri yang negatif dapat menyebabkan keraguan terhadap kemampuan diri, kecemasan akademik, serta rendahnya partisipasi dalam kegiatan belajar. Kondisi ini berpotensi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa, yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan akademik.

Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi individu dalam melakukan aktivitas belajar untuk mencapai tujuan tertentu. Mahasiswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung menunjukkan semangat belajar, ketekunan, dan keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat berdampak pada menurunnya prestasi akademik serta kurang optimalnya penguasaan kompetensi keperawatan. Mahasiswa tingkat awal berada pada masa transisi dari lingkungan sekolah ke lingkungan perguruan tinggi yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab belajar yang lebih besar. Pada fase ini, mahasiswa rentan mengalami penurunan kepercayaan diri dan ketidakstabilan motivasi belajar akibat proses adaptasi akademik dan sosial. Oleh karena itu, pemahaman mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan motivasi belajar, khususnya konsep diri, menjadi penting untuk diperhatikan dalam konteks pendidikan keperawatan.

Selanjutnya, penelitian oleh Juliana (2024) mengungkapkan bahwa motivasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh faktor psikologis, khususnya kepercayaan diri dan persepsi terhadap kemampuan diri. Mahasiswa yang memiliki keyakinan terhadap potensi dirinya menunjukkan motivasi belajar yang lebih tinggi serta lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara teoritis, Santrock (2020) menjelaskan bahwa konsep diri merupakan faktor internal yang memengaruhi perilaku belajar individu. Individu dengan konsep diri yang baik cenderung memiliki tujuan belajar yang lebih jelas, mampu mempertahankan motivasi, serta lebih siap menghadapi tantangan akademik.

Mahasiswa tingkat awal berada pada masa transisi dari lingkungan sekolah menuju lingkungan perguruan tinggi yang menuntut kemandirian dan tanggung jawab belajar yang lebih besar. Pada fase ini, mahasiswa rentan mengalami ketidakstabilan konsep diri dan fluktuasi motivasi belajar akibat proses adaptasi akademik dan sosial. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya perhatian terhadap faktor psikologis mahasiswa, khususnya konsep diri, dalam mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan kajian teori tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep diri memiliki peran penting dalam pembentukan motivasi belajar mahasiswa. Namun, kajian yang secara khusus meneliti hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat I keperawatan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini

dilakukan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan motivasi belajar pada mahasiswa tingkat I Program Studi S1 Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang mendukung pembentukan konsep diri positif serta peningkatan motivasi belajar mahasiswa keperawatan.

**B. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain cross sectional. Penelitian dilaksanakan di Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru pada bulan Januari 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan sebanyak 274 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa S1 tingkat 1 S1 Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Total sampling*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 274 responden.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner konsep diri dan kuesioner motivasi belajar yang telah diuji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square dengan tingkat signifikansi 0,05.

**C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Univariat**

**Tabel 4.1 Distribusi Usia Responden**

	Mean ± SD	Min-Max
Usia	18,73 ± 0,925	17-22

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.1 didapatkan bahwa rata-rata usia responden pada penelitian ini adalah 18,73 dengan rentang usia 17-22 tahun.

**Tabel 4.2 Distribusi Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Laki- laki	35	12,8%
Perempuan	239	87,2%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.2 didapatkan bahwa hampir seluruh responden berjenis kelamin Perempuan sejumlah 239 orang (87,2%).

**Tabel 4.3 Gambaran Konsep Diri Responden**

Konsep Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Negatif	1	0,4%
Positif	273	99,6%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.3 didapatkan bahwa hampir seluruh responden memiliki Konsep Diri Positif sejumlah 274 orang (99,6%).

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Citra Diri Responden**

Citra Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Positif	274	100%
Negatif	0	0%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.4 didapatkan bahwa seluruh responden memiliki Citra Diri Positif sejumlah 274 orang (100%).

**Tabel 4.5**  
**Gambaran Ideal Diri Responden**

Ideal Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Realistic	115	42%
Unrealistic	159	58%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.5 didapatkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki Ideal Diri Unrealistic sejumlah 159 orang (58%).

**Tabel 4.6**  
**Gambaran Harga Diri Responden**

Harga Diri	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tinggi	123	44,9%
Rendah	151	55,1%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.6 didapatkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki Harga Diri Rendah sejumlah 151 orang (55,1%).

**Tabel 4.7**  
**Gambaran Performa Peran Responden**

Performa Peran	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Memuaskan	145	52,9%
Tidak Memuaskan	129	47,1%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 didapatkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki Performa Peran Memuaskan sejumlah 145 orang (52,9%).

**Tabel 4.8**  
**Gambaran Identitas Personal Responden**

Identitas Personal	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Kejelasan Identitas	126	46%
Ketidajelasan Identitas	148	54%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.8 didapatkan bahwa lebih dari separuh responden memiliki Identitas Personal Ketidajelasan Identitas sejumlah 148 orang (54%).

**Tabel 4.9**  
**Gambaran Motivasi Belajar Responden**

Motivasi Belajar	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik	256	93,4%
Sedang	18	6,6%
Cukup	0	0%
<b>Total</b>	<b>274</b>	<b>100%</b>

(Sumber: Data Primer, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.9 didapatkan bahwa hampir seluruh responden memiliki Motivasi Belajar Baik sejumlah 256 orang (93,4%)

**Hasil Bivariat**

Variabel		Motivasi Belajar								P Value
		Baik		Sedang		Cukup		Total		
		N	%	n	%	n	%	n	%	
Konsep Diri	Negatif	0	0%	1	5,6%	0	0%	1	0,4%	
	Positif	256	100%	18	94,4%	0		272	99,6%	
	Total	256	100%	18	100%	0		274	100%	

Berdasarkan Tabel 4.10 hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru memiliki konsep diri positif dan motivasi belajar yang baik. Seluruh mahasiswa dengan motivasi belajar baik memiliki konsep diri positif, sedangkan pada mahasiswa dengan motivasi belajar sedang, sebagian besar juga memiliki konsep diri positif. Hasil uji statistik menunjukkan nilai  $p = 0,001$  ( $p < 0,05$ ), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dengan motivasi belajar. Hal ini menunjukkan bahwa konsep diri berperan penting dalam membentuk motivasi belajar mahasiswa.

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan uji *Chi Square*, diperoleh nilai p-value: 0,001, yang menunjukkan bahwa  $p < 0,05$ . Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima,

yang berarti terdapat hubungan Konsep diri dengan Motivasi Belajar pada mahasiswa Tingkat I S1 Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hampir seluruh responden memiliki konsep diri positif, yaitu sebesar 99,6%. Konsep diri positif mencerminkan adanya penerimaan diri, kepercayaan terhadap kemampuan yang dimiliki, serta pandangan diri yang baik. Mahasiswa dengan konsep diri positif cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan perkuliahan. Kondisi ini sangat penting bagi mahasiswa tingkat I yang sedang berada pada fase transisi dari remaja akhir menuju dewasa awal, di mana individu mulai membangun identitas diri dan kemandirian dalam belajar.

Pada variabel motivasi belajar, mayoritas responden memiliki motivasi belajar yang baik. Motivasi belajar yang tinggi menunjukkan adanya dorongan internal yang kuat dalam diri mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran, menyelesaikan tugas akademik, serta mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak dan pengarah perilaku belajar mahasiswa dalam menghadapi berbagai tuntutan akademik di perguruan tinggi.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Lestari (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara konsep diri dan motivasi belajar mahasiswa, di mana mahasiswa dengan konsep diri positif memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Penelitian lain oleh Sari (2021) juga menemukan bahwa konsep diri yang baik berkontribusi terhadap meningkatnya semangat belajar dan keaktifan mahasiswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Rahmawati dan Handayani (2022) menunjukkan bahwa konsep diri berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa yang berdampak langsung pada motivasi belajar.

Keselarasan hasil penelitian ini dengan penelitian terdahulu menunjukkan bahwa konsep diri merupakan faktor internal yang konsisten memengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki pandangan positif terhadap dirinya akan lebih yakin terhadap kemampuan yang dimiliki, sehingga terdorong untuk belajar dengan sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah ketika menghadapi kesulitan akademik. Sebaliknya, mahasiswa dengan konsep diri negatif cenderung mengalami keraguan terhadap kemampuan diri yang dapat menurunkan motivasi belajar.

Menurut asumsi peneliti, tingginya konsep diri positif dan motivasi belajar yang baik pada mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan juga dipengaruhi oleh lingkungan akademik yang mendukung, interaksi sosial yang positif, serta dukungan dari dosen dan teman sebaya. Lingkungan pembelajaran yang kondusif dapat membantu mahasiswa membangun kepercayaan diri dan persepsi diri yang positif, sehingga secara tidak langsung meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengembangan konsep diri mahasiswa sebagai salah satu upaya strategis dalam meningkatkan motivasi belajar dan keberhasilan akademik di institusi pendidikan keperawatan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat I S1 Keperawatan Institut Kesehatan Payung Negeri Pekanbaru memiliki konsep diri yang positif serta motivasi belajar yang tergolong baik. Hasil uji Chi-Square memperlihatkan adanya hubungan yang bermakna antara konsep diri dan motivasi belajar dengan nilai p-value 0,001 ( $p < 0,05$ ). Temuan ini mengindikasikan bahwa konsep diri berperan sebagai faktor psikologis yang berpengaruh terhadap motivasi belajar mahasiswa, di mana mahasiswa dengan konsep diri positif cenderung memiliki keyakinan diri dan dorongan belajar yang lebih tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abhinaya Wibowo, F. (2023). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Menejemen Waktu. *Raya Kaligawe KM 4 Semarang*, 35.
- Afgani, W. (2024). Peran guru dalam memberikan motivasi belajar siswa MIN 1 Pali. 5(5), 482–489.
- Afriantoni, Dhea, A.-Z. V., Sari, W., & Nuria. (2025). Online Journal System 01. *MANJERIAL: Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 5(1), 10–17.
- Anjani. (2024). Pengaruh Penyesuaian Diri dan Dukungan Sosial terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang Merantau Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. *Fakultas Ekonomi*, 3(4)
- Batoran, S., & Puspitadewi, N. W. S. (2019). Perbedaan Konsep Diri Pada Mahasiswa Berdasarkan Status Partisipasi Dalam Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Univeristas Negeri Surabaya. *Urnal Penelitian Psikologi (Character)*, 5(2)(1–6).
- Brilliant, S. P. (2021). Pengaruh Konsep Diri Terhadap Stres Mahasiswa Baru Institut Agama Islam Negeri Kediri. *IAIN Kediri*.
- Burns, R. B. (2019). Konsep diri Teori, pengukuran, perkembangan, dan perilaku. *Jakarta: Arcan*.
- Cahyani, A., Listiana, I. D., & Larasati, S. P. D. (2020). Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *IQ (Ilmu Al- Qur'an): Jurnal Pendidikan Islam*, 3(01), 123–140. <https://doi.org/10.37542/iq.v3i01.57>
- Fredrika, L., & Bengkulu, U. M. (2024). Faktor-faktor yang berhubungan dengan konsep diri mahasiswa baru program studi ilmu keperawatan. *Journal- Mandiracendikia*, 3 (7), 175–183.
- Iskandar, Z. (2020). Bentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutur. *Tinjauan Psikologi Komunikasi*.
- Ismail, A. (2020). Gambaran Karakteristik Mahasiswa Dan Alumni Farmasi Fkik Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Sipakalebbi*, 4(1)(275–288).
- Juliana, R. br situngkir. (2024). Gambaran motivasi belajar mahasiswa prodi ners tingkat III Sekolah tinggi ilmu kesehatan Santa Elisabeth. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth Medan*.
- Kamila, Winahyu, K. M., & Damayanti, W. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dan Motivasi Belajar Mahasiswa Keperawatan Tingkat I & II di Universitas Muhammadiyah Tangerang Oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang Kamila. *JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, 2, 1–6.
- Manurung, Y. R. (2021). Gambaran Konsep Diri Mahasiswa Program Profesi Ners. *STIKes Santa Elisabeth Medan*.
- Mariati, B. B. (2018). Hubungan konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa program studi Ners. *Jurnal Keperawatan*, 5(1), 23–30.
- Masturoh, imas, dan nauri. (2019). No Titl. “ *Metodologi Penelitian Kesehatan,*” Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Manusia Kesehatan 4(1):88-100
- Nuraini. (2023). Hubungan Konsep Diri Dengan Prestasi Akademik Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan . *Jurnal Kesehatan Terpadu*, 2(1), 21–29.
- Ping, Agustiniingsih, S. (2023). Buku Ajar Keperawatan Dasar. *PT. Sonpedia Publishing Indonesia*.
- Rizqi, A. A., Yuscansyah, & Mayasari, S. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. *Jurnal FKIP Universitas*, 6(2).
- Salbiah. (2020). Konsep Diri. *Jurnal Universitas Sumatra Utara*

- Sardiman, A. M. (2018). Interaksi dan motivasi belajar mengajar. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- Sarwo. (2021). Kepercayaan diri mahasiswa baru. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 8 (8), 44–56.
- Setyowati. (2020). Hubungan konsep diri dengan motivasi belajar mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(1), 67–75.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. *Alfabeta., Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Siallagan, A. M (2023). *Analisis Peer Group Support Dan Lingkungan Belajar Dengan Motivasi Belajar Mahasiswa Ners Analysis Of Peer Group Support and the Learning Envirinment with Learning Motivation of Nursing Students Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatam S. 5(2), 316-324.*